

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pikiran, perasaan atau pertimbangan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Keterampilan menulis yang dimiliki siswa tidak diperoleh atau dihasilkan dari sesuatu yang datang begitu saja, tetapi keterampilan tersebut dihasilkan dari proses belajar (Tarigan, 1986 : 9).

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan berbicara, (2) mendengarkan, (3) membaca, dan (4) menulis. Hal ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006:458). Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada siswa adalah keterampilan menulis dengan Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas dan petunjuk. Kompetensi Dasar (KD), yaitu (1) menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku, (2) Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar, (3) Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.

Keterampilan menulis diajarkan dengan tujuan agar dapat melatih siswa mengungkapkan gagasan atau pikiran dalam kalimat dengan benar, dan dapat

menyampaikan pikiran secara efektif dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis sangat penting diajarkan pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar, siswa dapat menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya.

Dapat dikemukakan bahwa menulis merupakan suatu rangkaian proses mulai dari memikirkan gagasan yang akan disampaikan kepada pembaca dengan menentukan cara mengungkapkan atau menyajikan gagasan dalam rangkaian kalimat. Untuk dapat menyusun atau mengoordinasikan ide dalam kalimat yang logis dan terpadu dalam bahasa tulis, siswa harus dapat memilih kata atau diksi yang tepat, pemakaian ejaan yang benar, dan penguasaan kaidah tata bahasa, selain itu juga harus memahami tentang menulis yang baik (Marwoto dalam Karimah,1987:151).

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 23 Bandar Lampung kelas VIII- D, kemampuan menulis surat dinas siswa masih rendah, dan hasilnya belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 67,00. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti menemukan dari jumlah 32 siswa, nilai rata-rata 60,87.

Selama proses pembelajaran, siswa masih ada yang pasif, aktivitas hanya terbatas mendengarkan dan mencatat materi. Siswa kurang menguasai diksi, kurang memahami kaidah penulisan kata yang benar sesuai dengan EYD, kurang menguasai keefektifan kalimat dan bahasa baku. Siswa tidak mampu

mengungkapkan gagasan dan pikirannya secara logis, runtut dan mudah dipahami dalam bentuk tulisan, siswa sulit dalam mengapresiasi ide, gagasan, pikirannya dalam sebuah kalimat yang baik, kemudian menyusunnya dalam paragraf.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha mengatasi masalah tersebut dengan memilih salah satu metode dari bermacam-macam metode yang dibaca dari berbagai buku penunjang. Dalam hal ini peneliti memilih metode pemberian tugas. Kelebihan metode pemberian tugas antara lain (1) keterampilan motorik atau gerak, seperti menulis, melafalkan huruf dan kata-kata dalam kalimat, (2) memotivasi siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok, (3) dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, (4) dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, (5) dapat mengembangkan kreativitas siswa (Sagala, 2010:219)

Dengan demikian, kemampuan menulis pada siswa tampaknya memang perlu diupayakan agar pembelajaran menulis dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian tentang kemampuan menulis dengan menerapkan metode pemberian tugas baik secara kelompok maupun secara individu pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII- D di SMPN 23 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas VIII tahun pelajaran 2010/2011.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Peningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa lebih terampil menulis dengan metode pemberian tugas.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan, bahasa petunjuk, dan surat dinas melalui metode pemberian tugas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas memiliki manfaat yaitu manfaat praktis.

Manfaat Praktis

Manfaat praktis meliputi 2 (dua) komponen berikut.

a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis, laporan, bahasa petunjuk, dan surat dinas.

b. Bagi guru

Memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya aspek keterampilan menulis laporan, bahasa petunjuk, dan surat dinas.